

BAB I

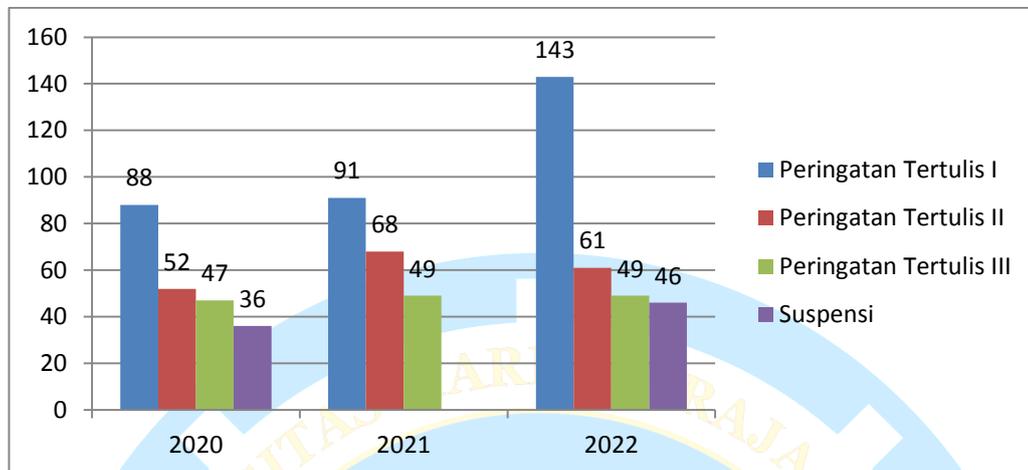
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang tercatat di BEI diwajibkan menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Nomor I-E: Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004, perusahaan tercatat wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala ke Bursa yang meliputi: laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan interim. Apabila perusahaan tercatat tidak mematuhi peraturan tersebut maka akan diberikan sanksi oleh Bursa sesuai dengan Peraturan Nomor I-H: Tentang Sanksi. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-307/BEJ/07-2004, perusahaan tercatat yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan Bursa dikenakan sanksi oleh Bursa yaitu bisa berupa peringatan tertulis I sampai dengan peringatan tertulis III, denda setinggi-tingginya Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), dan penghentian sementara perdagangan efek perusahaan tercatat (suspensi) di Bursa.

Dalam dunia bisnis laporan keuangan sangat penting. Laporan keuangan memiliki berbagai fungsi, salah satunya yaitu bisa digunakan untuk mengukur kinerja bisnis, mendapatkan modal, mengambil keputusan, dan lainnya. Oleh karena itu, menyampaikan laporan keuangan tepat pada waktunya sangat berpengaruh terhadap bisnis tersebut. Laporan keuangan yang dipublikasikan tepat waktu akan memberikan informasi yang relevan untuk pengguna laporan keuangan, sedangkan laporan keuangan yang disampaikan terlambat akan mengurangi kualitas dari laporan keuangan tersebut.

Gambar 1.1
Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan



Sumber: Data olahan penulis, 2024

Seperti yang terlihat dalam grafik tersebut, adanya peraturan dan sanksi yang diberikan oleh Bursa tidak bisa menjamin bahwa perusahaan tercatat akan mempublikasikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Kasus ketidaktepatwaktuan pelaporan keuangan masih terjadi disetiap tahunnya, ada saja perusahaan yang terlambat melaporkan keuangannya. Di tahun 2020, ada sebanyak 88 perusahaan dikenakan peringatan tertulis I karena sampai tanggal 31 Mei 2021 masih belum mempublikasikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2020. Kemudian 52 perusahaan dikenakan peringatan tertulis II dengan denda sebesar Rp50.000.000,00 karena sampai tanggal 30 Juni 2021 masih juga belum memenuhi kewajibannya. Selanjutnya, 47 perusahaan yang sampai 30 Juli 2021 belum mempublikasikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 atau belum membayar denda sebesar Rp50.000.000,00 dikenakan peringatan tertulis III dengan denda sebesar Rp150.000.000,00. dan karena sampai tanggal 29 Agustus 2021 masih belum

mempublikasikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 atau belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan, sebanyak 36 perusahaan yang dikenakan suspensi oleh Bursa.

Pada tahun 2021 jumlah kasus yang terlambat melaporkan keuangan meningkat, yaitu ada sebanyak 91 perusahaan tercatat yang dikenakan peringatan tertulis I, 68 perusahaan dikenakan peringatan tertulis II beserta denda sebesar Rp50.000.000,00, dan 49 perusahaan dikenakan peringatan tertulis III beserta denda sebesar Rp150.000.000,00. Pada tahun 2022, sebanyak 143 perusahaan diberi peringatan tertulis I karena belum mempublikasikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2022. Sebanyak 61 perusahaan dikenakan peringatan tertulis II beserta denda sebesar Rp50.000.000,00. Selanjutnya 49 perusahaan dikenakan peringatan tertulis III beserta denda sebesar Rp150.000.000,00, dan 46 dikenakan suspensi karena masih belum juga mempublikasikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2022 atau belum melakukan pembayaran denda.

Ada beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, salah satunya yaitu profitabilitas. Menurut Khasanah, dkk (2023) profitabilitas adalah analisis yang dipergunakan oleh investor untuk menilai dan mengukur kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan laba (profit). Tinggi dan rendahnya profitabilitas suatu perusahaan dapat berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dibandingkan dengan bisnis yang menanggung kerugian atau memiliki profitabilitas yang rendah, mereka yang menguntungkan biasanya memiliki lebih banyak sumber

daya, yang berarti mungkin mereka dapat menyerahkan laporan keuangan mereka lebih cepat.

Selain itu, umur perusahaan juga mungkin mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Investor mempertimbangkan usia perusahaan atau organisasi ketika memberikan kontribusi atau investasi karena usia organisasi dapat memberikan gambaran tentang kelangsungan hidupnya dan menunjukkan kemampuannya untuk bersaing (Hidayat & Prasetyo, 2022). Perusahaan yang sudah berumur panjang biasanya memiliki sistem dan prosedur yang lebih mapan, serta banyak pengalaman terutama dalam mengelola perusahaan dan menangani pelaporan keuangan. Sebaliknya, perusahaan yang lebih muda mungkin masih dalam proses membangun sistem dan prosedur yang efektif, hal tersebut mungkin akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Faktor lainnya yang juga mungkin mempengaruhi perusahaan tercatat mempublikasikan laporan keuangan tepat waktu atau tidak adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari total nilai aset, kapitalisasi pasar, ukuran tenaga kerja, dan total pendapatan (Kalsum, 2022). Berbeda dengan usaha kecil, masyarakat lebih memperhatikan korporasi yang besar (Mardiani dkk. 2021). Bisnis yang berukuran besar biasanya mempunyai reputasi yang bagus dianggap positif oleh masyarakat umum. Bisnis ini juga mempunyai aset yang besar, termasuk tim keuangan yang lebih berpengalaman, mempekerjakan lebih banyak akuntan, dan didukung oleh sistem informasi dan teknologi canggih untuk menjamin kepatuhan terhadap peraturan pelaporan keuangan. Namun, kompleksitas operasional perusahaan besar juga dapat menjadi tantangan

tersendiri dalam menjaga kepatuhan terhadap peraturan pelaporan keuangan tersebut.

Variabel selanjutnya yang kemungkinan dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu manajemen laba. Manajemen laba merupakan penyusunan laporan keuangan yang disengaja dan proses penyajian untuk keuntungan sendiri dalam rangka menyamakan, atau menambah, dan mengurangi keuntungan dalam laporan keuangan yang mengakibatkan perubahan hasil keuangan. Manajemen selalu mengharapkan hasil kinerja perusahaan yang baik, ketika hasil yang diperoleh tidak sesuai ekspektasi maka manajemen perusahaan akan cenderung melakukan manajemen laba (Kurniawan & Bangun, 2019). Kegiatan manajemen laba cenderung membuat perusahaan akan terlambat mempublikasikan laporan keuangannya karena kegiatan manajemen laba kemungkinan memerlukan waktu lebih dalam mempersiapkan laporan keuangan. Namun, praktik manajemen laba dapat mempercepat atau memperlambat proses pelaporan keuangan juga tergantung pada motif dan intensi manajemen perusahaan. Perusahaan yang terlibat dalam manajemen laba mungkin berusaha mempercepat pelaporan keuangan untuk menunjukkan kinerja yang baik, atau juga bisa sebaliknya menunda pelaporan untuk menghindari pengungkapan kinerja yang buruk.

Penelitian ini menggabungkan beberapa variabel yang telah diteliti oleh penelitian sebelumnya dalam menganalisis ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini adalah pengembangan dari beberapa penelitian terdahulu, yaitu penelitian Anto, dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa

profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Prasetyo (2022), yang hasilnya menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Safittri, dkk. (2023), hasilnya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian Azahra dkk. (2023) menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif secara signifikan terhadap penyampaian laporan keuangan.

Namun, hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Safittri (2023) yang hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kemudian, hasil penelitian Angelica & Yusrizal (2022) menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ginting, dkk. (2023) juga berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang mana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian Indrayenti, dkk. (2022) juga berbeda yang mana hasilnya menunjukkan bahwa *earning management* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang mana dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel manajemen laba sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dikarenakan tidak konsistennya hasil dari penelitian sebelumnya dan juga

dikarenakan oleh masih ada terjadi masalah keterlambatan pelaporan keuangan disetiap tahun. Berdasarkan fenomena tersebut maka judul penelitian yang peneliti gunakan adalah **“Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022”**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mempunyai kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangannya.
2. Adanya peraturan dan sanksi yang diberikan tidak bisa memastikan perusahaan mempublikasikan laporan keuangan dengan tepat waktu.
3. Kasus ketidaktepatwaktuan pelaporan keuangan masih terjadi disetiap tahun.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

4. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
5. Apakah manajemen laba mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
6. Apakah manajemen laba mampu memoderasi pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
7. Apakah manajemen laba mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
8. Apakah secara simultan (uji F) profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan dengan dimoderasi oleh manajemen laba berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar penelitian ini lebih terarah, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat berbagai faktor yang mungkin mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, namun fokus penelitian ini hanya untuk meneliti pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan, dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Terdapat banyak jenis sektor yang tercatat di BEI, namun hanya sektor *consumer cyclicals* yang dipakai peneliti sebagai objek penelitian pada penelitian ini.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Untuk mengetahui apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Untuk mengetahui apakah manajemen laba berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
5. Untuk mengetahui apakah manajemen laba mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
6. Untuk mengetahui apakah manajemen laba mampu memoderasi pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
7. Untuk mengetahui apakah manajemen laba mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
8. Untuk mengetahui apakah secara simultan (uji F) profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan dengan dimoderasi oleh manajemen laba berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti untuk menambah wawasan tentang bagaimana pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, manajemen laba, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi untuk dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

1.7 Sistematika Penelitian

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Pada bagian awal penelitian ini terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan orisinalitas, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
- 2) Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini peneliti menguraikan mengenai kajian pustaka, penelitian terdahulu, gambaran kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang objek dan ruang lingkup penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode penentuan populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil dan pembahasan dari pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, yang berisi mengenai hasil pengujian hipotesis dan uraian untuk temuan dalam analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

- 3) Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

